

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang berfokus mengarahkan proses pembelajaran mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan praktis guna diterapkan secara langsung pada dunia kerja maupun sektor industri. Politeknik Negeri Jember menerapkan pembelajaran yang dimana 60% kurikulum berfokus pada kegiatan praktik dan 40% pada kegiatan teori. Hal ini bertujuan agar dapat membentuk mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember yang siap untuk bekerja dengan keahlian, kreativitas, dan integritas. Terdapat kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester VI guna untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan ke dalam lapang yaitu program kegiatan magang kerja. Kegiatan magang kerja ini bukan hanya merupakan bagian dari kurikulum saja, tetapi juga merupakan syarat utama untuk lulus dengan gelar Ahli Madya dalam Diploma III. Program ini memiliki tujuan untuk pengujian kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang telah dikembangkan selama masa kuliah, sebelum akhirnya mahasiswa kembali ke masyarakat sebagai lulusan yang siap kerja di era persaingan yang ketat dalam dunia kerja.

Kegiatan magang kerja dilaksanakan selama 4 bulan, kurang lebih 900 jam pelaksanaan setara dengan 20 sks yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam untuk magang di perusahaan/industri dan 100 jam untuk pasca magang. Kegiatan magang kerja dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 3 anggota. Lokasi kegiatan magang kerja yang dipilih oleh kelompok penulis bertempat di PT. Kebun Sayur Surabaya, Jl. Gayung Kebonsari No. XI/15, Ketintang, Injoko, Surabaya, Jawa Timur (60235).

PT. Kebun Sayur Surabaya merupakan unit usaha yang berdiri sejak tahun 2014 dengan bergerak di bidang pembudidayaan hingga pasca panen tanaman hortikultura yang terletak di tengah kota Surabaya. Sejak awal berdiri, kebun sayur surabaya telah memproduksi berbagai jenis sayuran seperti sayuran western dan oriental terutama sayuran yang digunakan untuk bahan dalam menu salad dan

lalapan. Kebun sayur surabaya tidak hanya berfokus pada produksi sayuran saja, tetapi juga berfokus untuk memperkenalkan dan mengembangkan cara budidaya sayuran dengan sistem hidroponik di Surabaya. Dengan mengadakan workshop yang meliputi teori serta semi praktik budidaya menggunakan sistem hidroponik merupakan cara pendekatan serta pengenalan masyarakat surabaya terhadap sistem tanam hidroponik.

Sistem tanam hidroponik merupakan budidaya tanpa menggunakan media tanah melainkan hanya menggunakan serta memanfaatkan media air. Teknik budidaya tanam hidroponik bermula karena permasalahan kurangnya lahan akibat perubahan iklim serta urbanisasi, sehingga para petani berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan sistem tanam hidroponik, karena sistem tanam hidroponik menggunakan media air sebagai pengganti tanah. Kota surabaya termasuk salah satu kota yang minim lahan, maka sistem hidroponik ini dapat menjadi solusi bagi para petani di surabaya yang ingin berbudidaya tanaman tetapi tidak memiliki lahan yang luas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus magang, serta manfaat yang dijabarkan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang meliputi :

1. Memberikan mahasiswa kesempatan untuk menyalurkan keterampilan pada dunia kerja/industri.
2. Menerapkan serta meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan teori yang didapatkan di perkuliahan dengan pelaksanaan praktik di lapang.
3. Mendapatkan pelatihan kerja sehingga dapat meningkatkan skill serta pengetahuan dan dapat membentuk sikap profesional dalam dunia kerja.
4. Melatih mahasiswa agar lebih kritis pada perbedaan yang dijumpai dalam dunia perkuliahan serta dunia industri.

1.2.2 Tujuan Umum Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan magang meliputi :

1. Memahami cara budidaya tanaman hortikultura yaitu selada dengan menggunakan sistem tanam hidroponik.
2. Meningkatkan pemahaman serta pengetahuan mahasiswa tentang budidaya selada dengan menggunakan sistem tanam hidroponik.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang didapat antara perkuliahan dengan dunia industri, sehingga dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa.

1.2.3 Manfaat Magang

Terdapat manfaat pelaksanaan magang meliputi :

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja, pelatihan, dan dapat mengembangkan keterampilan secara langsung mengenai budidaya tanaman selada dengan sistem tanam hidroponik.
2. Mahasiswa dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan diperkuliahan pada industri sehingga dapat mengembangkan skill dan keterampilan.
3. Mahasiswa dapat membangun relasi dalam lingkungan kerja sehingga dapat bertukar ilmu serta belajar keahlian terutama pada bidang agribisnis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di PT. Kebun Sayur Surabaya, Jl. Gayung Kebonsari No. XI/15, Ketintang, Injoko, Surabaya, Jawa Timur (60235), yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Kegiatan magang kerja dilakukan selama 4 bulan dengan 900 jam setara 20 SKS yang terbagi menjadi yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam untuk magang di perusahaan/industri dan 100 jam untuk pasca magang. Jam kerja efektif pada PT. Kebun Sayur Surabaya dimulai dari jam 07.00 WIB. Terdapat beberapa perbedaan jam kerja yang dimana hari Senin, dimulai pukul 07.00-16.00 WIB, selasa, rabu, Kamis, Sabtu dimulai pukul 07.00-15.00 WIB, serta di hari jum'at dimulai pukul 07.00-13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan magang kerja ini dilakukan secara langsung dilapangan dengan didampingi oleh pembimbing lapang beserta karyawan. Pendampingan tersebut memiliki tujuan agar memudahkan serta mengetahui keadaan sekitar dan memudahkan untuk memahami berbagai macam kegiatan yang ada dilapangan.

1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati serta memahami kegiatan yang ada di PT. Kebun Sayur Surabaya selama kegiatan magang kerja berlangsung.

1.4.2 Metode Praktik Kerja

Kegiatan magang kerja dilaksanakan yang memiliki tujuan guna untuk menambah pengetahuan beserta wawasan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara presentasi setiap 2 minggu sekali serta diskusi dengan pembimbing lapang dan karyawan.

1.4.3 Metode Studi Pustaka

Pada kegiatan ini dapat dilakukan melalui pengumpulan data pada saat dilapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk membandingkan teori yang didapatkan dengan praktik yang dilakukan dilapang sebagai bahan dalam pembuatan laporan magang. Metode studi pustaka juga dapat dilakukan dengan cara membaca dokumen secara tertulis maupun literatur buku di media yang tersedia.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengambil gambar berupa foto menggunakan kamera beserta data tertulis seperti laporan harian magang yang bertujuan untuk bukti dalam penyusunan laporan magang.